

Transformasi Digital Masyarakat: Pelatihan Pembuatan Website E-Commerce Berbasis AI untuk Warga RT.010 Mampang, Jakarta Selatan

Mely Mailasari¹, Rizky Mirani Desi Pratama^{2*}, Sucitra Sahara³, Reni Widyastuti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika
Jalan Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat

e-mail: mely.myl@bsi.ac.id , rizky.rrr@bsi.ac.id , sucitra.scr@bsi.ac.id , reni.rws@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
12-05-2025	15-06-2025	10-07-2025

Abstrak - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberdayakan warga RT.010 Mampang, Jakarta Selatan melalui pelatihan pembuatan *website e-commerce* berbasis kecerdasan buatan (AI). Dalam pelatihan ini, digunakan platform ZipWP, yang merupakan platform pembuat *website* berbasis AI. Dengan menggunakan ZipWP, pengguna dapat membangun website secara instan bahkan tanpa memerlukan keahlian teknis yang kompleks. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pemasaran produk lokal. Metode pelaksanaan mencakup tahap sosialisasi, pelatihan praktik langsung, dan pendampingan teknis personal. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu membuat dan mengelola *website e-commerce* sederhana dengan fitur dasar, serta memahami potensi penggunaan AI dalam mendukung bisnis online. Pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan literasi digital masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis teknologi di lingkungan lokal.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, *e-commerce*, *artificial intelligence*

Abstract - This Community Service (PM) activity was carried out with the aim of empowering the residents of RT.010 Mampang, South Jakarta through training in the creation of AI-based *e-commerce* websites. The training utilized ZipWP, an AI-powered website builder platform. With ZipWP, users can instantly build websites without requiring advanced technical skills. This activity was motivated by the community's need to leverage digital technology to expand the market reach of local products. The implementation methods included socialization, hands-on training sessions, and personalized technical assistance. The results of the activity showed that participants were able to create and manage simple *e-commerce* websites with basic features and gained an understanding of the potential of AI to support online business. This training made a tangible contribution to improving the community's digital literacy and encouraging technology-driven economic growth in the local area.

Keywords: *community empowerment, e-commerce, artificial intelligence*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam cara kita berinteraksi, bekerja, dan menjalankan bisnis. Di Indonesia, perkembangan digitalisasi membuka peluang besar bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonomi, terutama melalui *e-commerce*. Davey and Galan-Muros in (Sudirman et al., 2022) teknologi digital membuka peluang inovasi yang menarik bagi para pelaku usaha dan juga bisa menjadi sumber yang dominan untuk inovasi kewirausahaan. Sayangnya, distribusi akses terhadap pemanfaatan teknologi secara optimal masih belum merata di berbagai lapisan masyarakat. Salah satu kelompok yang sering kali kesulitan untuk memanfaatkan potensi ini adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama di tingkat komunitas lokal.

Transformasi digital telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan sosial dan ekonomi dalam masyarakat modern. Di era Revolusi Industri 4.0, pemanfaatan teknologi digital bukan hanya menjadi kebutuhan bagi sektor industri besar, tetapi juga menjadi peluang strategis bagi masyarakat lokal dalam meningkatkan taraf hidup dan kemandirian ekonomi. Salah satu aspek penting dari transformasi ini adalah literasi digital, yang mencakup kemampuan mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi informasi, termasuk dalam konteks ekonomi digital seperti *e-commerce* (UNESCO Institute for Statistics, 2018).

E-commerce telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari ritel global. Seperti banyak industri lainnya, aktivitas jual beli barang telah mengalami transformasi besar sejak munculnya internet, dan berkat digitalisasi



kehidupan modern yang terus berlangsung, konsumen di seluruh dunia kini menikmati berbagai keuntungan dari transaksi daring (Gelder, 2025). E-commerce atau perdagangan elektronik telah membuktikan diri sebagai motor pertumbuhan ekonomi baru, terutama dalam masa pandemi dan pasca-pandemi yang mendorong pergeseran besar perilaku konsumen ke ranah digital. Bagi masyarakat perkotaan seperti warga RT.010 Mampang, Jakarta Selatan, peluang ini dapat dimaksimalkan melalui pelatihan yang berfokus pada pembuatan website e-commerce berbasis kecerdasan buatan (AI). Teknologi AI memberikan kemampuan otomatisasi, personalisasi layanan, hingga analisis perilaku pelanggan yang dapat meningkatkan efektivitas penjualan secara signifikan (Kaplan & Haenlein, 2019).

Namun, kesenjangan digital masih menjadi tantangan utama dalam implementasi teknologi secara merata di tingkat akar rumput. Menurut data dari (Ministry of Communications and Informatics, 2022) masih banyak kelompok masyarakat di wilayah urban pinggiran yang belum memiliki akses atau keterampilan untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif pelatihan yang tidak hanya memberikan pemahaman teknis, tetapi juga memberdayakan masyarakat agar mampu mengelola bisnis digital secara mandiri.

Penelitian oleh (Rahayu & Day, 2015) menunjukkan bahwa pelaku usaha kecil yang mendapatkan pelatihan e-commerce cenderung mengalami peningkatan penjualan dan daya saing usaha secara signifikan. Pelatihan Pemasaran UMKM dengan Platform E-Commerce di Surabaya (Nainggolan et al., 2024) melaksanakan pelatihan pemasaran e-commerce menggunakan platform Shopee bagi ibu rumah tangga pelaku UMKM di Surabaya Barat. Hasilnya, terdapat peningkatan pengetahuan e-commerce sebesar 37% dan peningkatan keterampilan menggunakan platform Shopee sebesar 30%, yang berdampak pada perluasan wilayah pemasaran produk UMKM. Selain itu, program pelatihan yang dilaksanakan oleh Universitas Trisakti pada tahun 2019 di Desa Sukacai, Pandeglang, Banten, bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga melalui keterampilan pemasaran online. Pelatihan ini berhasil membuka wawasan peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dengan harapan dapat mengurangi tingkat kemiskinan di desa tersebut (Harmaini et al., 2019).

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan digital, khususnya dalam pembuatan dan pemanfaatan platform e-commerce, memiliki dampak positif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini mendukung pentingnya pelaksanaan program pelatihan pembuatan website e-commerce berbasis AI bagi warga RT.010 Mampang, Jakarta Selatan, sebagai upaya pemberdayaan ekonomi melalui transformasi digital. Program pelatihan pembuatan website e-commerce berbasis AI ini dirancang sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang sejalan dengan pendekatan community development dan digital inclusion. Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif warga dalam proses belajar dan penciptaan solusi berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan lokal (Servon, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan pendekatan yang aplikatif melalui pelatihan pembuatan website e-commerce berbasis kecerdasan buatan (AI) menggunakan ZipWP. ZipWP merupakan platform AI berbasis WordPress yang mampu menghasilkan website siap pakai hanya dalam hitungan menit. Dengan menjawab beberapa pertanyaan sederhana, sistem AI ZipWP akan secara otomatis menyusun konten, desain, dan struktur halaman yang sesuai dengan jenis usaha peserta. Kemudahan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih cepat dan ramah bagi pemula. Melalui kegiatan ini, diharapkan warga RT.010 Mampang mampu bertransformasi menjadi pelaku ekonomi digital yang adaptif dan berdaya saing.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang menekankan keterlibatan aktif warga dalam setiap tahapan pelatihan. Adapun metode yang digunakan mencakup beberapa tahapan berikut:

1. Identifikasi dan Pemetaan Masalah

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara informal dengan pengurus RT serta warga setempat. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi usaha warga, serta tingkat literasi digital yang masih rendah. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan yang sesuai dan relevan.

2. Perancangan Program Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pelaksana menyusun modul pelatihan yang mencakup materi dasar pembuatan website e-commerce, pengenalan kecerdasan buatan (AI) dalam digital marketing yaitu ZipWP serta praktik pengelolaan toko online. Modul disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan pemahaman peserta agar mudah diterapkan.

3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara luring (offline) yang terbagi menjadi:

- a. Sesi Teori: pengantar mengenai e-commerce, pentingnya digital branding, serta pengenalan AI yaitu ZipWP.

- b. Sesi Praktik: peserta secara langsung membuat website sederhana menggunakan ZipWP
- c. Sesi Simulasi dan Evaluasi: peserta diminta menampilkan dan menjelaskan konsep website yang telah mereka buat.

4. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan cara membandingkan kondisi awal dan akhir peserta melalui wawancara dan kuisioner untuk mengukur peningkatan pemahaman. Wawancara mendalam dengan beberapa peserta untuk mengetahui dampak pelatihan terhadap kegiatan ekonomi mereka. Dokumentasi hasil kerja peserta, seperti website yang berhasil dibuat dan produk yang mulai dipasarkan secara digital.

Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa hasil kegiatan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi benar-benar memberikan transformasi digital nyata yang dapat mendukung peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi warga secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Transformasi Digital Masyarakat: Pelatihan Pembuatan Website E-Commerce Berbasis AI untuk Warga RT.010 Mampang, Jakarta Selatan telah berhasil dilaksanakan dalam satu hari, dengan melibatkan 16 peserta yang mayoritas merupakan pelaku usaha rumahan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Partisipasi dan Respons Peserta

Pelatihan dimulai dengan sesi pengenalan literasi digital dan e-commerce berbasis website. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi, meskipun sebagian besar belum pernah membuat website sebelumnya. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 25% peserta yang memahami konsep dasar toko online berbasis website, namun setelah sesi berlangsung, hampir seluruh peserta (90%) dapat menjelaskan manfaat website untuk promosi dan penjualan.

2. Penyampaian Materi

Pada awal sesi pelatihan, tutor memulai kegiatan dengan memberikan penjelasan dasar tentang konsep e-commerce (perdagangan elektronik). Dijelaskan bahwa e-commerce adalah proses jual beli barang atau jasa melalui media digital, terutama internet. Tutor menekankan bahwa dalam era digital saat ini, memiliki kehadiran online adalah kebutuhan penting bagi pelaku usaha dari skala kecil hingga besar. Salah satu bentuk paling sederhana dan efektif dari kehadiran online adalah memiliki website usaha sendiri.

Tutor kemudian melanjutkan dengan pengantar mengenai kecerdasan buatan (AI), yang kini semakin terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Dalam konteks pelatihan ini, AI dimanfaatkan untuk mempermudah pembuatan website secara otomatis. Tutor menjelaskan bahwa AI dalam ZipWP mampu menghasilkan struktur dan konten website berdasarkan input pengguna, tanpa perlu keahlian teknis atau pengalaman coding.

Setelah peserta memahami konsep dasar tersebut, tutor beralih ke sesi praktik dengan memandu peserta langkah demi langkah membuat website menggunakan platform ZipWP. Tutor menjelaskan dan memperlihatkan bagaimana cara menggunakan ZipWP untuk membuat website. Pertama, tutor menjelaskan alamat platform ZipWP. Tutor mempraktekan sekaligus menjelaskan bagaimana mengoperasikan aplikasi ZipWP. Selain itu, tutor memberikan penjelasan keuntungan menggunakan ZipWP. Keuntungan utama menggunakan ZipWP, antara lain:

- a. Cepat dan Praktis: Website bisa jadi dalam waktu kurang dari 15 menit.
- b. Tidak Perlu Koding: Peserta tidak perlu mengerti bahasa pemrograman.
- c. Gratis dan User-Friendly: Versi dasar ZipWP dapat digunakan tanpa biaya, cocok untuk pemula.
- d. Tampilan Profesional: Hasil akhir tampak rapi, menarik, dan layak digunakan untuk promosi usaha secara digital.
- e. Dapat Disesuaikan: Website bisa diedit sesuai kebutuhan pengguna di kemudian hari.

Tutor juga memberikan tips mengenai penggunaan website yang efektif, seperti menautkan ke bio Instagram, menyimpan tautan sebagai QR code pada kemasan produk, dan menyertakan alamat web pada kartu nama atau stiker promosi. Sebagai penutup sesi penyampaian, peserta diberikan kesempatan bertanya secara langsung kepada tutor sebelum masuk ke sesi berikutnya yaitu sesi latihan membuat website atau aplikasi materi.



Gambar 1. Peserta Mendengarkan Pemaparan Materi Tutor

3. Pembuatan Website E-Commerce dengan ZipWP

Dengan menggunakan platform ZipWP, setiap peserta berhasil membuat sebuah website untuk usahanya masing-masing. ZipWP terbukti sangat membantu, terutama karena proses pembuatan website hanya membutuhkan waktu kurang dari 15 menit, konten dan tampilan otomatis dihasilkan oleh AI berdasarkan input usaha peserta, dan tidak diperlukan kemampuan teknis atau coding. Contoh hasil karya peserta yang mempunyai usaha seblak rumahan berhasil membuat website berisi daftar menu, harga, dan kontak pemesanan.



Gambar 2. Peserta Praktek Mambuat Website

4. Manfaat Langsung yang Dirasakan

Meski pelatihan berlangsung singkat, peserta menyampaikan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam memasarkan produknya secara online. Website yang dibuat juga dapat langsung dibagikan ke media sosial dan aplikasi pemesanan, sehingga memperluas jangkauan pemasaran. Beberapa peserta menyatakan bahwa selama ini mereka hanya mengandalkan penjualan lewat status WhatsApp atau Instagram. Dengan memiliki website sendiri, mereka merasa usahanya terlihat lebih profesional dan dapat dipercaya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya salah satu peserta Pengabdian Masyarakat yang memberikan testimoni langsung tentang pelatihan yang dilaksanakan.



Gambar 3. Salah Satu Peserta Memberikan Testimoni

Salah satu peserta pelatihan yang merupakan warga RT.010 Mampang, Yesi, yang memiliki usaha rumahan di bidang pembuatan buket bunga untuk hadiah ulang tahun dan wisud menyampaikan testimoni positif terkait kegiatan yang telah diikutinya. “Awalnya saya pikir bikin website itu hanya untuk orang-orang yang paham komputer atau harus bayar mahal ke jasa desain. Tapi setelah ikut pelatihan ini, saya kaget ternyata bisa semudah itu. Dengan bantuan tutor dan pakai ZipWP, saya bisa punya website sendiri yang bisa saya tunjukkan ke pelanggan. Sekarang kalau ada yang nanya katalog atau contoh buket, saya tinggal kirim link-nya aja. Lebih profesional dan hemat waktu.” Yesi juga menambahkan bahwa melalui pelatihan ini, ia tidak hanya belajar teknis membuat website, tetapi juga mulai memahami pentingnya branding digital dan memperluas jangkauan pasar melalui media online. Menurutnya, kehadiran website sangat membantu dalam membangun kepercayaan pelanggan baru, terutama mereka yang belum mengenal usahanya secara langsung. Selain itu, Yesi berencana untuk mencetak QR code dari website yang dibuat agar bisa ditempelkan di setiap kemasan buket bunga yang ia jual, sehingga pelanggan dapat dengan mudah mengakses katalog produk secara online. Testimoni ini menunjukkan bahwa pelatihan bukan hanya bermanfaat dari segi teknis, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam transformasi pola pikir dan strategi pemasaran usaha kecil di tingkat komunitas.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa transformasi digital dapat dilakukan secara cepat dan efisien dengan memanfaatkan teknologi berbasis AI seperti ZipWP. Dalam waktu singkat, warga yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman teknis, mampu menghasilkan website usaha yang siap pakai. Kegiatan ini juga sejalan dengan prinsip digital inclusion, yaitu memastikan bahwa semua lapisan masyarakat, termasuk pelaku usaha kecil, mendapatkan akses terhadap teknologi digital. Dari sisi community development, pelatihan ini menjadi titik awal untuk membangun ekosistem digital mikro di tingkat RT yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Temuan ini memperkuat studi-studi sebelumnya, bahwa pelatihan digital berbasis kebutuhan lokal berkontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan pelatihan singkat ini membuktikan bahwa dengan pendekatan tepat guna, transformasi digital bukan hanya mungkin, tetapi juga dapat diakses oleh siapa saja.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan website e-commerce berbasis AI menggunakan platform ZipWP yang dilaksanakan di RT.010 Mampang, Jakarta Selatan, telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi digital dan kapasitas ekonomi warga. Pelatihan ini terbukti mampu memberdayakan peserta, khususnya pelaku usaha mikro seperti penjual seblak, kerudung, dan buket bunga, dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital secara mandiri untuk promosi dan pengembangan usaha. Dengan pendekatan praktis dan penggunaan teknologi berbasis AI, peserta dapat menciptakan website usaha secara cepat dan efisien tanpa memerlukan keahlian teknis yang rumit. Mereka tidak hanya memperoleh pemahaman tentang konsep e-commerce dan AI, tetapi juga mampu menghasilkan output nyata berupa website siap pakai yang dapat digunakan langsung untuk memperluas jangkauan pasar. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan pentingnya dukungan terhadap digital inclusion di tingkat komunitas, serta urgensi pengembangan program serupa di wilayah lain sebagai bagian dari strategi pemberdayaan ekonomi berbasis teknologi.

Daftar Pustaka

- Gelder, K. van. (2025). *E-commerce worldwide - statistics & facts*. <https://www.statista.com/topics/871/online-shopping/>
- Harmaini, Santoso, B., Chaniago, N., Apis, M., & Aulia, W. (2019). *Pelatihan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga melalui keterampilan pemasaran online dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Sukacai, Kecamatan Jiput Pandeglang, Banten*.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2019). Siri, Siri, in my hand: Who's the fairest in the land? On the interpretations, illustrations, and implications of artificial intelligence. *Business Horizons*, 62(1), 15–25. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0007681318301393>
- Ministry of Communications and Informatics. (2022). *Digital Literacy Status in 2021-2022* (Issue November). <https://www.c2es.org/content/renewable-energy/>
- Nainggolan, R. N., Rambung, E., & Silitonga, H. T. H. (2024). Pelatihan Pemasaran UMKM IRT Dengan Platform E-Commerce Shopee Di Kawasan Surabaya Barat. *Humanism Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/hm.v5i2.16043>
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). Determinant Factors of E-commerce Adoption by SMEs in Developing Country: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 142–150. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.423>
- Servon, L. J. (2022). *Bridging the Digital Divide: Technology, Community and Public Policy*. Wiley-Blackwell Publishing.
- Sudirman, A., Chandra, E., & Julyanthry. (2022). *Kewirausahaan Digital : Eksistensi UMKM*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- UNESCO Institute for Statistics. (2018). A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2. *UNESCO Institute for Statistics*, 51, 146. <http://uis.unesco.org/sites/default/files/documents/ip51-global-framework-reference-digital-literacy-skills-2018-en.pdf>. Consultado em 05fev2023, 17:45